

BAB 1

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu jenis kegiatan yang sadar tentang tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam jenjang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Setiap sub sistem yang ada dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan dengan secara dinamis dalam suatu kesatuan yang integral.¹

Pendidikan merupakan tanggung jawab negara dalam rangka menyiapkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari Undang-Undang tersebut guru tidak sekedar

¹ Syaiful Bahri Djamarah, M. Ag, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005, hlm. 22

menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi lebih kepada bagaimana menyiapkan mereka menjadi sumber daya manusia yang terampil dan siap mengakses kemajuan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Dalam hal ini tentu saja diperlukan pendidikan yang profesional terutama guru di sekolah dasar dan menengah serta dosen di perguruan tinggi.²

Menurut Bukhori, bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para peserta didiknya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.³ Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik.

Hal ini nampak merata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Persoalan-persoalan yang menyelimuti dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Metode pembelajaran yang statis dan cenderung kaku, sikap dan mental pendidik yang dirasa kurang mendukung proses dan materi pembelajaran yang tidak progresif, di pihak lain, bahwa rendahnya hasil

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006, hlm.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif Dan Konstruktivistik*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007,

belajar peserta didik disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga peserta didik pasif, padahal banyak macam metode pengajaran yang telah dirumuskan sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun pada realita selama ini, guru lebih senang menggunakan metode ceramah, sebab tidak menemukan alat dan bahan praktek, cukup menjelaskan konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Atau mungkin karena aksi pragmatis, guru tidak berkenan bersusah payah.

A. Alasan Pemilihan Judul

Proses belajar mengajar merupakan inti pendidikan dengan guru sebagai pemegang kendali utama, sehingga guru dituntut mempunyai kompetensi memadai yang mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik. Dengan kata lain, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Penulis tertarik untuk meneliti penerapan strategi *Buzz group* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 20 Semarang. Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode menjadi sarana dalam transformasi materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik dan menjadi pengertian yang

fungsional terhadap tingkah lakunya.⁴ Beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian ini antara lain:

1. Masalah yang penulis teliti masih dalam keilmuan yang penulis tekuni, yaitu pendidikan islam, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang metode diskusi, khususnya diskusi kelompok kecil dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Strategi *Buzz Group* dipilih karena sangat tepat untuk meningkatkan motivasi secara individual maupun keseluruhan, selain itu strategi *Buzz Group* bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar belajar aktif secara individual, secara kelompok dan membudayakan sikap berani bertanya, berani berpendapat dan menghargai pendapat orang lain.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk evaluasi penggunaan strategi *Buzz Group* khususnya para guru PAI di SMP Negeri 20 Semarang khususnya, dan umumnya untuk jurusan Tarbiyah fakultas agama islam UNISSULA Semarang.

Dari berbagai alasan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas berupa penerapan strategi *Buzz Group* pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan judul **“Implementasi Strategi *Buzz Group* dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 20 Semarang”**.

⁴ H. Hamdani Ihsan dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 1998, hlm. 163.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam membaca skripsi ini, maka penulis menjelaskan tentang pengertian dari judul skripsi ini satu persatu, yaitu:

Implementasi : Merupakan suatu penerapan, ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap.⁵

Strategi *Buzz group*: Suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari satu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang.⁶ Jadi, yang dimaksud dengan strategi *Buzz group* adalah kegiatan pembelajaran diskusi kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik, bahwa dalam suatu kelas peserta didik diatur oleh guru untuk berhadapan muka (saling berpasangan) dan bertukar pikiran dengan mudah. Guna membahas suatu masalah yang dikaji serta solusinya. Dengan demikian masing-masing individu dapat saling memperbaiki persepsi, informasi dan terhindar dari kekeliruan.

Motivasi : Dorongan (dengan sokongan moril)⁷, Adapun yang di maksud motivasi dalam hal ini adalah dorongan yang di berikan kepada peserta didik

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik Dan Implementasi*, Bandung : Rosdakarya, 2003, hlm 9

⁶ Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995, 20

⁷ Pius A Partanto, M. Dahlan Ali Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001, 486

agar mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Belajar : Suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya⁸ yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁹

Pendidikan Agama Islam : Suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁰ Pendidikan agama Islam yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah satu mata pelajaran yang memuat nilai-nilai ajaran agama Islam seperti aqidah akhlak, fikih ibadah, dan sejarah agama Islam yang diajarkan di SMP Negeri 20 Semarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Strategi *Buzz Group* Peserta Didik VIII di SMP Negeri 20 Semarang.
2. Bagaimana Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VIII Sebelum dan sesudah Diterapkannya Strategi *Buzz Group* di SMP Negeri 20 Semarang.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008,

⁹ Poewardaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 60

¹⁰ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara : Jakarta, 2008, 86

3. Bagaimana Implementasi Strategi *Buzz Group* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VIII Pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 20 Semarang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *Buzz Group* peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 20 Semarang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik kelas VIII sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Buzz Group* di SMP Negeri 20 Semarang.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *Buzz Group* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 20 Semarang.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹¹ Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan obyek yang sedang diteliti. Baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti, hal itu merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian

¹¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 119

yang akan dilakukan penulis, adapun dalam rencana bagi pemecahan persoalan yang di selidiki antara lain :

1. Variabel Penelitian Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi

titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ada dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas, yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak di pengaruhi oleh variabel lain.¹² Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah penerapan strategi pembelajaran *Buzz group*.

b. Variabel terikat, yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi atau sering juga disebut variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain.¹³ Dalam variabel ini yaitu variabel peningkatan motivasi belajar peserta didik pada bidang studi PAI di SMP Negeri 20 Semarang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian dengan jenis *deskriptif kualitatif*, sebab dalam penelitian ini akan menjelaskan keterkaitan antara variabel penelitian,¹⁴ yaitu strategi *Buzz group* dan motivasi belajar peserta didik.

¹² Cholid Narkubo, Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hlm. 119

¹³ *Ibid.*, hlm. 119

¹⁴ Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 89

3. Jenis Data

Dalam menetapkan sebuah informasi yang diperlukan dalam menjawab bentuk pertanyaan atau masalah yang dirumuskan, maka disini penulis akan menjelaskan jenis datanya. Kalau ditinjau dari intensitasnya data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Jenis data primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi yang harus dirancang sesuai dengan tujuannya.¹⁵ Yang termasuk data primer adalah tentang upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam konsep strategi *Buzz group* yang diperoleh dari hasil interview kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, serta hasil observasi langsung pada peserta didik ketika proses belajar berlangsung.

b. Jenis data sekunder

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen penting, di antaranya meliputi:

- a) Sejarah berdirinya SMP Negeri 20 Semarang.
- b) Profil sekolah
- c) Struktur Organisasi
- d) Keadaan Guru dan peserta didik

¹⁵ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 46

e) Keadaan Sarana Dan Prasarana

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.¹⁶ Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

a. Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas mutu dari suatu yang ada berupa keadaan, proses kejadian, peristiwa, dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.¹⁷ Adapun data kualitatif ini meliputi data tentang :

1. Keadaan peserta didik dan guru
2. Pelaksanaan strategi *Buzz Group* pada mata pelajaran PAI
3. Hasil belajar peserta didik

4. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan metode yang relevan. Hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

“Baik buruknya suatu *research* sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam *research* ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan variabel. Untuk memperoleh data yang di maksud ini pekerjaan *research* menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat, serta kegiatan-kegiatan yang diandalkan”.¹⁸

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 99

¹⁷ Hadari Nawawi dan M. Martini Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University 199549

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1987

Beberapa metode yang di gunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

a. Metode observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁹ Dalam metode observasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data (IPD) berupa *check list*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode *assessment search*, situasi, kondisi obyek penelitian, dan sarana.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, raport, transkrip, agenda dan sebagainya.²⁰ metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah peserta didik, guru, nilai, karyawan, dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data (IPD) berupa *check list*.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1987, hlm.136.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.234

c. Metode interview

Interview adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan pada tujuan penyelidikan.²¹ Dalam metode ini penulis menggunakan instrument data berupa wawancara, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan strategi *Buzz Group* (diskusi kecil) serta motivasi belajar peserta didik pada bidang studi PAI.

Dalam hal ini peneliti mengadakan tanya jawab kepada guru Pendidikan Agama Islam mengenai pelaksanaan strategi *Buzz group* di dalam kelas.

5. Teknik analisa data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Teknik analisa data
2. Analisa pengamatan pengolahan *Buzz group* dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung.
3. Analisis data aktivitas peserta didik

Data hasil pengamatan untuk aktivitas peserta didik selama pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menentukan jumlah aktivitas peserta didik aktif dan jumlah peserta didik pasif.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 3, hlm. 136

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran awal dari penyusunan skripsi ini, perlu penulis ketengahkan sistematika pembahasan yang menunjukkan susunan bab demi bab, sehingga dapat di lihat rangkaian skripsi yang sistematis dalam pembahasan pokok uraian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bab I: Pendahuluan. Dalam Bab ini dijelaskan tentang Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.
- Bab II: Kajian Teori. Dalam bab ini Memuat Segala Kajian Yang Berkaitan Dengan Teori, yang meliputi : Tentang Strategi Pembelajaran *Buzz Group* dengan Sub bahasan: Pengertian Strategi Pembelajaran, Tujuan Strategi *Buzz Group*, Tahapan Strategi *Buzz Group*, Kelebihan dan Kelemahan *Buzz Group*, Perencanaan Strategi *Buzz Group* Dalam Materi PAI, Pelaksanaan Strategi *Buzz Group* Dalam Materi PAI, Dukungan Teoritis dan Empiris Strategi *Buzz Group* Tentang Motivasi Belajar yang meliputi: Pengertian Motivasi Belajar, Tujuan Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi Belajar, Jenis-Jenis/ Macam-Macam Motivasi Belajar, Cara Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, Implementasi Strategi *Buzz Group* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi PAI.

Bab III: Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini penulis sajikan tentang Gambaran Kondisi Obyektif Penelitian yang meliputi: Sejarah Berdirinya Sekolah, Letak Geografis, Profil Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Tujuan Sekolah, Kurikulum Sekolah, Keadaan Guru, Keadaan Peserta Didik, Keadaan Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi. Di lanjutkan penyajian data yang meliputi Pelaksanaan Strategi *Buzz Group*, dan Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik.

Bab IV: Analisis Tentang Penerapan Strategi *Buzz Group* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Bidang Studi PAI di SMP Negeri 20 Semarang.

Bab V: Penutup. Pada bab ini memberikan gambaran secara jelas tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

